

PERLINDUNGAN HUKUM BAGI KONSUMEN OLEH BBPOM DIY ATAS PEREDARAN MAKANAN RINGAN KEMASAN KILOAN YANG TIDAK MENCANTUMKAN LABEL ATAU PENJELASAN BARANG DI YOGYAKARTA

Oleh :

Yosi Novita Anggraini¹, Ninik Darmini²

INTISARI

Penulisan hukum ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis perlindungan yang diberikan oleh BBPOM DIY kepada konsumen atas peredaran makanan ringan kemasan kiloan yang tidak berlabel di Yogyakarta. Penulisan hukum ini juga bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis upaya yang dapat dilakukan oleh konsumen jika mengalami kerugian dan pertanggungjawaban pelaku usaha.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah normatif empiris yang dilakukan dengan penelitian kepustakaan dan dilanjutkan dengan penelitian lapangan. Data yang diolah dan diperoleh dari hasil penelitian dianalisis dengan metode kualitatif dan menghasilkan data diskriptif.

Hasil dari penulisan hukum ini adalah perlindungan hukum terhadap peredaran makanan ringan kemasan kiloan yang tidak berlabel di Yogyakarta oleh Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan Yogyakarta dengan melakukan pengawasan preventif dan pengawasan represif. Upaya yang dapat dilakukan oleh konsumen jika mengalami kerugian atas makanan ringan yang tidak berlabel yaitu melalui pengadilan dan di luar pengadilan. Pertanggungjawaban pelaku usaha yaitu pertanggungjawaban produk berupa ganti kerugian sesuai dengan Pasal 19 Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen.

Kata Kunci : Perlindungan Hukum, BBPOM DIY, Konsumen, Makanan Ringan, Label atau Penjelasan Barang.

¹ Mahasiswa Program Sarjana Hukum, Konsentrasi Hukum Perdata Universitas Gadjah Mada.

² Dosen Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada, Departemen Hukum Perdata.

LEGAL PROTECTION FOR COSTUMER BY BBPOM DIY UPON THE CIRCULATION OF UNLABELED KILOGRAM SNACKS OR KILOGRAM SNACKS WITHOUT PRODUCT INFORMATION IN YOGYAKARTA

By :
Yosi Novita Anggraini¹ , Ninik Darmini²

ABSTRACT

This legal research aims to understand and analyze the protection towards consumer given by BBPOM DIY upon the circulation of unlabeled snacks which are sold per kilograms in Yogyakarta. Another objective of this research is to comprehend and analyze possible efforts that could be done by consumer if they ever experience a loss due to the unlabeled snacks and the responsibility of the business actor.

The type of research is normative empiric which is done by literature study continued by field study. The data collected from this study has been analyzed with qualitative method which resulted in descriptive data.

The conclusion of this legal research shows the legal protection regarding the circulation of unlabeled snacks which are sold per kilograms in Yogyakarta by BBPOM Yogyakarta through preventive and repressive surveillance. If a consumer ever experience a loss caused by the unlabeled snacks, they could settle this issue within and outside the court. The responsibility of the business actor regarding this issue is product liability of compensation in accordance with Law Act Number 8 of 1999 about Costumer Protection.

Keywords: Legal Protection, BBPOM DIY, Consumer, Snack Food, Unlabeled Snack.

¹ Undergraduate Student of Civil Law Departement, Faculty of Law Universitas Gadjah Mada.

² Lecturer in Faculty of Law Universitas Gadjah Mada, Civil Law Departement.